

Analisis *Framing* pada Program Acara Forum Fristian *Episode Mimpi Jakarta: Zero Waste*

Novena Graciana Madeline Thasya^{*}, Anandita Lintangdesi Afriani

Prodi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi, Indonesia.

^{*}novena.kamaru@gmail.com, lintangdesi@gmail.com

Abstract. DKI Jakarta is heading towards a waste emergency in 2022. The main obstacle to waste management in Jakarta is due to the lack of education and awareness in sorting waste by the people of Jakarta. The media has an important role in constructing the reality that appears in society. Framing is a perspective used to compile information by leading public perception of an issue. This study aims to find out how TVRI framing on the Fristian Forum episode *Mimpi Jakarta: Zero Waste*. This study uses Robert N. Entman framing analysis to formulate issues in four, define problems, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendations. The data collection technique uses a transcript from the Forum Fristian talk show. The result showed that overcoming waste the government has an important role to play in handling and reducing waste, therefore the government can accelerate the construction of infrastructure of waste management and educate the public in sorting waste according to the type of waste.

Keywords: *Mass Media, Framing Robert Entman, Talk Show, Forum Fristian, Zero Waste.*

Abstrak. Pada tahun 2022, DKI Jakarta menuju kondisi darurat sampah. Hambatan utama dalam tata kelola sampah di Jakarta dikarenakan kurangnya edukasi dan kesadaran dalam memilah sampah oleh masyarakat Jakarta. Media memiliki peran penting dalam mengkonstruksi realitas yang muncul dalam masyarakat. *Framing* menjadi cara pandang yang digunakan untuk menyusun informasi dengan menggiring persepsi publik terhadap sebuah isu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *framing* TVRI pada program Forum Fristian Episode *Mimpi Jakarta: Zero Waste*. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman merumuskan isu dalam empat bagian yaitu *define problems* atau definisi masalah, *diagnose causes* atau memperkirakan sumber masalah, *make moral judgement* atau membuat keputusan moral, dan *treatment recommendation* atau menekankan penyelesaian. Teknik pengumpulan data menggunakan *transcript* dari talk show Forum Fristian. Hasil dari *framing* bahwa dalam mengatasi sampah pemerintah memiliki peran penting untuk penanganan dan pengurangan sampah, maka dari itu pemerintah dapat mempercepat pembangunan infrastruktur tempat pengelolaan sampah dan mengedukasi masyarakat dalam memilah sampah dengan sesuai jenis sampahnya.

Kata Kunci: *Media Massa, Framing Robert Entman, Acara Obrolan, Forum Fristian, Nol Limbah.*

A. Pendahuluan

Pada tahun 2022, DKI Jakarta menuju kondisi darurat sampah. Angka tumpukan sampah yang terus bertambah tiap tahunnya dan implementasi kebijakan yang lemah (1). Tumpukan sampah di DKI Jakarta tahun 2021 terbanyak berupa sisa makanan sampai 27,8 persen dan kedua sampah plastik sebanyak 15,43 persen. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, sampah Jakarta mencapai 53 persen yang merupakan sisa makanan, tujuh persen yang merupakan sampah kertas yang bisa didaur ulang dan sampah yang dapat diolah oleh masyarakat mencapai setengahnya (2). Hambatan utama dalam tata kelola sampah di Jakarta dikarenakan kurangnya edukasi dan kesadaran dalam memilah sampah oleh masyarakat Jakarta (3).

Komunikasi berperan penting dalam membantu upaya pemerintah menangani sampah di DKI Jakarta. Komunikasi dengan menggunakan media atau komunikasi massa dapat digunakan dalam penyampaian informasi secara luas. Seperti yang dikatakan oleh Bittner dalam buku Khomsahrial Romli, pesan yang dihantarkan menggunakan media massa untuk orang-orang dalam jumlah besar dinamakan dengan komunikasi massa (4). Media Komunikasi berperan penting untuk mengingatkan masyarakat Jakarta mengelolah sampah. Menurut pakar komunikasi Hafied Cangara, Surat kabar, televisi, dan radio adalah sarana untuk penyampaian pesan dari komunikator kepada penerima atau komunikan secara luas (5). Dengan melalui media massa penyebaran informasi menjadi mudah dan cepat. Hingga pada saat ini kebutuhan seseorang sebuah informasi semakin canggih dan mudah didapatkan. Media dapat mengubah pola pikir masyarakat mengenai pengetahuan dan informasi yang didapatkannya (6).

Maka dari itu media memiliki peran penting dalam mengkonstruksi realitas yang muncul dalam masyarakat. Dengan adanya *framing* atau bingkai mampu membentuk informasi masuk menjadi pandangan yang berbeda dan khas sehingga mampu menempati dan mendapat perhatian dibandingkan isu lain. *Framing* menjadi cara pandang yang digunakan untuk menyusun informasi dengan menggiring persepsi publik terhadap sebuah isu. Analisis *framing* adalah pendekatan analisis untuk suatu isu dibentuk oleh media dengan menonjolkan aspek sebuah isu dan fakta hingga memiliki makna serta membuat khalayak memiliki interpretasi sesuai perspektif di dalam sebuah berita (7).

Komunikasi massa melalui program *talk show* berperan penting dalam menyampaikan pesan upaya pencegahan peningkatan sampah yang ada di DKI Jakarta kepada masyarakat. Komunikasi yang dilakukan tidak berhasil tanpa adanya media untuk komunikasi dalam upaya yang dilakukan pemerintah digunakan media elektronik berupa televisi. Televisi sebagai media massa karena sifatnya audio visual dan gambar dapat pengaruh besar dalam penyampaian pesan yang lebih akurat. Televisi menghadirkan acara-acara seperti sinetron, musik, film, *variety show*, *reality show*, *talk show*, olahraga maupun berita. Program *talk show* merupakan program diskusi bersama narasumber untuk membicarakan satu isu yang dituntun oleh pembawa acara atau *host*. Narasumber yang hadir yang memahami suatu isu yang dibahas (8).

Televisi Republik Indonesia atau TVRI merupakan salah satu stasiun televisi yang menyajikan informasi yang akurat dan sebagai perekat sosial untuk massa. Dalam program acara gelar wicara atau *talk show* Forum Fristian berada ada di stasiun TVRI. Saat ini Program Televisi ditayangkan juga di salah satu *platform* media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat, yaitu *YouTube*. Berdasarkan data *We Are Social* Indonesia berada di peringkat ketiga dengan 127 juta pengguna *YouTube* (9). Forum Fristian ini dipergunakan untuk membahas tema yang aktual untuk mengupas lebih dalam, terbentuk dalam analisis dan diskusi. Karena program ini melakukan investigasi dalam kasus yang ada dan diungkapkan lebih transparan sebagai penalaran serta edukasi kepada penonton terkait kasus atau isu. Pada tahun 2021, *episode* yang ditayangkan pada tanggal 25 Mei 2022, Forum Fristian mengangkat tema “Mimpi Jakarta: *Zero Waste*” dalam diskusi menghadirkan empat narasumber yaitu, Juru Kampanye Urban WALHI yaitu Abdul Ghofar, Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta yaitu Bapak Asep Kuswanto, Pakar Pengelolaan Sampah yaitu Prof. Enri Damanhuri, serta Pengamat Tata Kota yaitu Bapak Nirwono Joga.

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Luqmanul Hakim dan Dra. N. W. Ratna Amina, M.Si dengan judul “Analisis *Framing* Acara Rosi Di Kompas TV Episode Ganja: Mitos dan Fakta Periode 6 Februari 2020” (8). Hasil penelitian ini menunjukkan *framing* bagaimana isu ganja yang terkesan negatif menjadi positif, yaitu ganja yang memiliki manfaat untuk kebutuhan medis.

Penelitian sejenis selanjutnya diteliti oleh Tubagus Muhammad Rayhan dan Wirda Yulita Putri dengan judul “Analisis *Framing* Seputar *Inews* Siang RCTI Segmen ‘Pilihan Indonesia 2019’ (10). Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Masyarakat dapat mampu selektif dan kritis dalam memilih tayangan yang bersifat informasi.

Kedua penelitian tersebut menjadi acuan bagi peneliti untuk menemukan efek *framing* pada media massa berupa kesadaran masyarakat terhadap sampah di sekitarnya. Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* TVRI pada program Forum Fristian Episode Mimpi Jakarta: *Zero Waste*.

Manfaat akademis penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan mengenai *framing* program acara televisi dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Manfaat praktis penelitian ini adalah *framing* dalam program acara televisi yang dilakukan Forum Fristian terkait kesadaran masyarakat untuk mencegah peningkatan sampah di DKI Jakarta.

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman untuk menganalisis kasus tersebut. Penelitian ini pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena yang terjadi berdasarkan suatu fenomena sosial. Dengan adanya penelitian ini, menggunakan metode kualitatif sebagai sarana untuk mengetahui dan membangun kembali realitas sudut pandang peneliti yang diperoleh melalui tayangan program Forum Fristian di *YouTube channel* ‘Forum Fristian’ dengan *episode* “Mimpi Jakarta: *Zero Waste*” (10).

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk kalimat mendeskripsikan hasil penemuan. Penelitian ini menggunakan pengumpulan dengan data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pada penelitian ini data primer berupa *transcript*. Data sekunder dari merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, melalui dokumen atau orang lain. Pada penelitian ini data sekunder berupa media *online*, buku dan jurnal.

Analisis data yang digunakan analisis *framing* Robert N. Entman terbagi menjadi empat aspek sebagai berikut; 1) Definisi masalah, yaitu bagaimana suatu peristiwa dilihat sebagai masalah apa; 2) Memperkirakan sumber masalah, yaitu peristiwa disebabkan oleh apa; 3) Membuat keputusan moral, yaitu nilai moral apa yang ingin menjelaskan masalah; 4) Menekankan penyelesaian, yaitu penyelesaian yang ditawarkan untuk mengatasi masalah. Hasil dari analisis *framing* disajikan dalam bentuk tabel dari setiap segmen dalam program acara Forum Fristian.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ada dua fungsi komunikasi massa berkaitan dengan program acara Forum Fristian yaitu, 1) fungsi persuasi untuk mengajak seseorang untuk memahami sebuah informasi, dengan adanya program acara Forum Fristian di episode Mimpi Jakarta: *Zero Waste* untuk mengajak masyarakat memahami informasi yang disajikan. 2) fungsi sosial sebagai proses untuk mudah menyatukan pola berpikir dan perilaku manusia, untuk Masyarakat menyadari betapa pentingnya dalam memilah sampah (11).

YouTube Forum Fristian yang terdiri dari lima segmen ini telah diakses dan ditonton sebanyak 193 kali sejak pertama kali rilis sampai pada tanggal 30 November 2022 yang memiliki durasi 14 sampai 21 menit. Konsep analisis *framing* Robert N. Entman menekankan isu yang ada, sumber masalah yang ada, lalu melihat bagaimana keputusan moral yang terjadi dan menekankan penyelesaian dari masalah yang terjadi.

Framing Forum Fristian episode “Mimpi Jakarta: Zero Waste”

Dalam program Forum Fristian memiliki tiga permasalahan yaitu, pertama adalah tumpukan sampah DKI Jakarta yang dikeruk dari sungai-sungai pada bulan Oktober sampai Desember 2021 mencapai tinggi sama dengan Monas yaitu 132 meter dan jumlah sampah terbanyak adalah sisa makanan yang tingginya mencapai 532 meter. Permasalahan kedua adalah pemerintah memiliki dasar hukum dari tingkat provinsi ke tingkat nasional untuk penanganan dan pengurangan jumlah sampah. Namun, masih kurang dalam mengimplementasikan dan hukuman yang tegas bagi masyarakat yang membuang sampah sembarangan seperti di sungai, di pinggir jalan, dan di selokan. Permasalahan ketiga adalah kondisi TPA Bantargebang saat ini sudah termasuk krisis karena sudah melayani warga Jakarta selama 30 tahun.

Uraian masalah sampah dapat diperkirakan dari tempat pengelolaan sampah, pertama ada Fasilitas Pengelolaan Sampah Antara atau FPSA di daerah Tebet, Jakarta Selatan yang memiliki luas lahan sekitar 13 hektar, namun hanya depo yang beroperasi dengan jumlah sampah 130 ton per hari. Kedua salah satu lokasi *Intermediate Treatment Facility* atau ITF yang berada di daerah Sunter, Jakarta Utara yang memiliki luas lahan sekitar 3 hektar. ITF salah satu Proyek Strategis Nasional yang sudah mandek dari tahun 2018 sampai 2019. Pada tahun 2021, *Fortum Power Heat and Oy* dari Finlandia merupakan investor proyek ITF Sunter yang memutuskan untuk mundur. Kedua tempat pengelolaan sampah merupakan program pemerintah dalam penanganan dan pengurangan sampah, namun belum dilaksanakan pembangunan oleh pemerintah.

“Sistem menurut saya harus berubah total, kalau tadi perumpamaan penangannya saja 70 persen dan pengurangannya 30 persen, kita harus berani mengatakan 100 persen semua ditangani. Karena suka tidak suka sampah itu kan sumbernya dari rumah dan dari setiap individu bukan akhir.” - Narasumber Pak Nirwono, (segmen 3 di menit 07:50)

Dari pernyataan di atas, menurut narasumber Nirwono bahwa mempunyai target penanganan dan pengurangan harus mencapai 100 persen, maka dari itu mempunyai tiga tahap; 1) dimulai dari rumah tangga, RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, Walikota, dan Provinsi; 2) kebijakan kota wajib memiliki TPA, karena tidak semua kota memiliki lahan untuk pembangunan TPA; dan 3) tanggung jawab bersama yaitu pemerintah berperan untuk membangun tempat sampah dari hulu, tengah, hingga hilir, perusahaan berperan untuk transisi menggunakan bahan baku yang dapat dimanfaatkan kembali, dan masyarakat berperan untuk memilah sampah dari rumah dan dapat mengelola sampah sisa makanan secara mandiri.

“Pemprov DKI mempunyai tugas tetap Mbak yang tertuang dalam kegiatan strategis daerah. Jadi, pertama adalah kita membenahi yang tadi saya sampaikan di tiga sisi pertama adalah pengurangan sampah di sumber, kedua pembangunan ITF, dan ketiga adalah revitalisasi TPST Bantargebang.” - Narasumber Pak Asep, (segmen 3 menit 15:38).

Dari pernyataan di atas, bahwa Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta akan menjadikan prioritas pelaksanaan pembangunan untuk mengelola sampah sebelum masuk ke TPA. Dalam PerGub No.77 Tahun 2020 tentang pengelolaan sampah lingkup Rukun Warga dan himbau masyarakat untuk melakukan pilah sampah dari rumah dengan empat jenis sampah yaitu organik, anorganik, residu, dan B3.

Pembingkaiannya ini menekankan penyelesaian yaitu Gubernur dapat menginstruksikan kepada Walikota, Camat, Lurah, RW, RT dan Dinas Lingkungan Hidup sebagai pendamping secara struktural dan memberi sanksi tegas kepada Bupati, Walikota, Camat, dan Lurah yang tidak menangani sampah dengan serius. Pemerintah dapat mengedukasi tentang pengelolaan sampah di rumah dari berbagai jenis sampah sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dalam memilah sampah. Pemerintah harus memperhatikan perusahaan yang tidak menjalankan pengelolaan limbah sesuai dengan dokumen perencanaan lingkungan akan dikenakan sanksi, karena perusahaan harus mengimplementasikan peta jalan atau *roadmap* 2030 untuk mulai dari perusahaan ritel manufaktur dan jasa makanan/minuman untuk transisi menggunakan bahan baku yang bisa dimanfaatkan kembali.

Secara keseluruhan hasil dari analisis *framing* Program Forum Fristian episode “Mimpi Jakarta: Zero Waste” adalah pemerintah dapat mempercepat pembangunan infrastruktur seperti FPSA dan ITF sebagai tempat pengelola sampah, sanksi tegas bagi pelanggar yang membuang sampah sembarangan, dan mengedukasi kembali kepada seluruh masyarakat dalam memilah sampah, terutama kepada pedagang dan pembeli di pasar tradisional untuk membawa kantong belanja yang ramah lingkungan pada saat belanja. Perusahaan wajib untuk melakukan pengolahan sampah bekerjasama dengan penyedia jasa baik itu penyedia jasa pemilahan, pengolahan, dan pengangkutan sampah, karena lingkungan komersial yang berada di kawasan mampu membuat tempat pembuangan akhir.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *framing* episode Mimpi Jakarta: Zero Waste, Fristian Griec mendatangkan tempat pengelola sampah seperti FPSA, ITF, TPST, dan PLSTA untuk mengetahui kondisi tempat sudah dilaksanakan untuk mengelola sampah. Kumpulan dari episode ini menggiring agar pemerintah yang terkait, untuk mempercepat pembangunan infrastruktur tempat pengelolaan sampah yang sudah direncanakan. Pemerintah dapat memberikan sanksi tegas kepada masyarakat yang tidak patuh dalam penanganan dan pengurangan sampah. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut; 1) Forum Fristian sebaiknya turut mengundang pengurus PD Pasar Jaya dan perusahaan, untuk menemukan permasalahan dan solusi dalam penanganan sampah dan pengurangan sampah; 2) bagi pembaca, dapat mengubah pola berpikir dan kebiasaan untuk memilah sampah dari rumah dengan empat jenis yaitu, organik, anorganik, residu, dan B3; dan 3) bagi peneliti selanjutnya, dapat memahami mengenai *framing* program acara televisi untuk mengetahui efek dari masyarakat.

Daftar Pustaka

- [1] Kehutanan, K. L. H. dan. (2022). *Indonesia Hasilkan 21,88 Juta Ton Sampah pada 2021*. Data Indonesia.Id. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/indonesia-hasilkan-2188-juta-ton-sampah-pada-2021>;
- [2] Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2022). *Sampah di DKI Jakarta Tahun 2021*. Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. <https://statistik.jakarta.go.id/sampah-di-dki-jakarta-tahun-2021/>;
- [3] Aminullah, M. (2022, February 20). *Tinjauan Pengelolaan Sampah Jakarta Hari Peduli Sampah Nasional*. Siaran Pers Walhi Jakarta. <https://walhijakarta.org/>;
- [4] Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo
- [5] Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada;
- [6] Yusup, M. (2019). *Pengelolaan Kesan “Crossdresser Cosplay” Pria di Kota Bandung*. 39–43;
- [7] Musthopa, R. M. A. T. (2017). Pemberitaan tentang serangan Paris di media *online* Arrahmah.com (analisis *framing* Robert M. Entman). [Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/](http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/), 5–24;
- [8] Hakim, L., Amina, D. N. W. R., & Si, M. (2021). Analisis Framing Acara Rosi Di Kompas Tv Episode Ganja : Mitos Dan Fakta Periode 6 Februari 2020. *DIGICOM: Jurnal Komunikasi Dan Media*, 1(1), 31–41;
- [9] Kemp, S. (2022, February 15). *Digital 2022: Indonesia*. Datareportal. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>;
- [10] Rayhan, T. M., & Putri, W. Y. (2020). Analisis *Framing* Seputar *INews* Siang RCTI Segmen “Pilihan Indonesia 2019.” *InterKomunika*, 2(2), 1–20;
- [11] Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>;